

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS *WORKSHOP*
TENUN BAYAN DENGAN PENDEKATAN
NARRATIVE ARCHITECTURE SEBAGAI
WADAH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM PELESTARIAN BUDAYA TENUN DI
DESA BAYAN, LOMBOK, NTB**



DISUSUN OLEH:
SHARON NATHANIA GUNAWAN
210118405

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS *WORKSHOP* TENUN BAYAN
DENGAN PENDEKATAN *NARRATIVE ARCHITECTURE*
SEBAGAI WADAH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM
PELESTARIAN BUDAYA TENUN DI DESA BAYAN, LOMBOK,
NTB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SHARON NATHANIA GUNAWAN

NPM : 210118405

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 April 2025

Pembimbing,



Dr. Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS *WORKSHOP* TENUN BAYAN DENGAN PENDEKATAN NARRATIVE ARCHITECTURE SEBAGAI WADAH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA TENUN DI DESA BAYAN, LOMBOK, NTB

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SHARON NATHANIA GUNAWAN

210118405

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T. (pembimbing)

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Dr. Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN FASILITAS WORKSHOP TENUN BAYAN DENGAN
PENDEKATAN NARRATIVE ARCHITECTURE SEBAGAI WADAH
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA TENUN DI
DESA BAYAN, LOMBOK, NTB**

benar - benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Sharon Nathania Gunawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul: “Perancangan Fasilitas *Workshop* Tenun Bayan Dengan Pendekatan *Narrative Architecture* Sebagai Wadah Pemberdayaan Perempuan Dalam Pelestarian Budaya Tenun di Desa Bayan, Lombok, NTB.”

Selama proses penyusunan laporan, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis akan berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D. dan Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji yang turut memberikan arahan dan masukan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, pengertian, dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
4. Rekan-rekan, saudara, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis berharap agar Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat turut berkontribusi dan bermanfaat bagi masyarakat dan pendidikan arsitektur kedepannya. Penulis menyadari penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 6 Januari 2025



Sharon Nathania Gunawan

ABSTRAK

Tenun merupakan elemen penting bagi kehidupan dan tradisi masyarakat Bayan, tenun yang menjadi pakaian adat Bayan digunakan dalam setiap upacara adat bahkan dalam keseharian mereka. Sejarah, tradisi, proses menenun tradisional, dan motif dari kain tenun merupakan satu kesatuan yang membentuk “nilai” dalam tradisi tenun tradisional Bayan.

Namun sayangnya saat ini jarang sekali masyarakat yang masih mempertahankan nilai tersebut secara utuh. Kebanyakan masyarakat Bayan hanya sekedar memiliki keterampilan menenun tanpa didasari pengetahuan dari nilai tenun sendiri, mereka tidak mengetahui bagaimana sejarah tenun, tradisi yang diwarisi dari leluhur pun sudah mulai hilang, dan proses menenun secara tradisional yang masih dipertahankan hanyalah penggunaan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) tradisional Bayan, sedangkan penggunaan benang sudah beralih menggunakan benang sintetis dengan pewarna sintetis yang seharusnya menggunakan kapas dengan pewarna alami.

Dalam melestarikan budaya menenun, perempuan Bayan memiliki peran yang sangat penting. Dengan kehidupan perempuan Bayan yang saat ini sering mengalami kesulitan mencari pekerjaan apalagi dengan peran mereka sebagai ibu rumah tangga yang tak bisa ditinggalkan dan ada pula yang menjadi kepala rumah tangga disaat bersamaan sehingga memiliki beban ganda, maka menenun merupakan mata pencaharian yang dapat diandalkan karena fleksibel dapat dikerjakan dimanapun. Sehingga melestarikan kebudayaan tenun tradisional yang autentik dengan nilai yang terdapat di dalamnya dapat meningkatkan nilai jual tenun yang mana kemudian dapat memenuhi kehidupan bagi perempuan Bayan.

Workshop Tenun dirancang sebagai fasilitas untuk meningkatkan *exposure* tenun tradisional melalui penanaman nilai dalam tradisi tenun tradisional Bayan yang dapat memberdayakan nilai tenun, ekonomi, wisata, dan sebagai wadah pemberdayaan perempuan Bayan. Dengan pendekatan desain *narrative architecture*, nilai dalam tradisi tenun tradisional Bayan dapat diimplementasikan ke arsitektur dengan elemen interaktif dan edukatif sehingga memberikan pengalaman mendalam yang autentik bagi pelajar dan pengunjung *workshop* tenun ini.

Kata Kunci: *Workshop Tenun, Pemberdayaan Perempuan, Tradisi Menenun, Pelestarian Budaya, Arsitektur Naratif*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
1.2 Fokus dan Penekanan	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.4.1 Tujuan.....	7
1.4.2 Sasaran	7
1.5 Ruang lingkup perencanaan.....	7
1.5.1 Lingkup Spasial.....	7
1.5.2 Lingkup Temporal	8
1.5.3 Lingkup Substantial	8
1.6 Metode.....	8
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.6.2 Metode Analisis.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
1.8 Alur Pikir.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Krisis Budaya Indonesia.....	11
2.2 Sustainable Tourism	11
2.3 Legacy Indigenous Culture	11
2.4 Keistimewaan Tradisi Tenun Desa Bayan	13
2.4.1 Tenun Bayan	13
2.4.2 Kain Kombong	14
2.4.3 Tradisi Menenun di sawah	15

2.4.4	Tradisi Menenun tradisional	16
2.4.5	Ketertarikan Wisatawan terhadap Tenun Bayan.....	20
2.4.6	Memudarnya Tradisi Menenun Bayan	21
2.5	Pemberdayaan Perempuan.....	22
2.6	Capaian SDGs Lainnya	24
2.7	<i>Workshop</i> Tenun	26
2.8	Interaktif dan Eduktif Dalam Arsitektur	28
2.8.1	Interaktif.....	28
2.8.2	Eduktif	29
2.9	Pendekatan <i>Creative Based Tourism</i>	30
2.10	<i>Narrative Architecture</i>	30
2.11	Kajian Arsitektur Lokal, Berugaq	32
2.12	Studi Preseden	34
2.12.1	Studi Preseden Tipologi	34
2.12.1.1	Green School Bali	34
2.12.1.2	Terra Cotta Workshop	36
2.12.2	Studi Preseden Pendekatan Desain	38
2.12.2.1	Museum SAN (Space, Art, and Nature).....	38
2.12.2.2	Jewish Museum Berlin	41
2.12.3	Studi Komparasi	45
BAB III	TINJAUAN OBJEK.....	46
3.1	Kajian Objek	46
3.2	Kajian Lokasi.....	49
3.3	Kajian Regulasi	58
3.4	Kajian Produksi Tenun Bayan	59
BAB IV	METODE DAN ANALISIS	63
4.1	Metode Pengumpulan Data	63
4.1.1	Pengumpulan Data Primer	63
4.1.2	Pengumpulan Data Sekunder	63
4.2	Metode Analisis Data	63
4.3	Metode Analisis Perancangan.....	63
4.3.1	Analisis Site Perancangan.....	63

4.3.2	Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruangnya	64
4.3.3	Analisis Penekanan Desain	64
4.4	Metode Perancangan	64
4.5	Analisis Programatik	64
4.5.1	Analisis Pelaku dan Aktivitas	64
4.5.1.1	Analisis Pelaku	64
4.5.1.2	Analisis Aktivitas	66
4.5.2	Analisis Kebutuhan dan Hubungan Ruang	67
4.5.3	Analisis Besaran Ruang	68
4.6	Analisis <i>Site</i>	70
4.6.1	Analisis <i>Site Mikro</i>	70
4.6.2	Sintesis <i>Site</i>	71
4.7	Analisis Penekanan Desain	72
4.7.1	Implementasi Teori Arsitektur Naratif	72
4.7.2	Program <i>Workshop</i> Tenun	73
4.7.2.1	Program <i>Activity Workshop</i> Tenun	73
4.7.2.2	Program Operasional <i>Workshop</i> Tenun	74
BAB V PEMBAHASAN & KONSEP DESAIN		76
5.1	Konsep Filosofis	76
5.2	Konsep Zonasi	76
5.3	Konsep Gubahan Massa dan Tata Massa	78
5.4	Konsep Tata Ruang	79
5.5	Konsep Lanskap	80
5.6	Konsep Sirkulasi	81
5.7	Konsep Jalur Sawah	81
5.8	Konsep Interior	83
5.9	Konsep Material	83
5.10	Gambar Pra-Rancang	84
5.10.1	Situasi	84
5.10.2	<i>Siteplan</i>	84
5.10.3	Tampak	85
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penggunaan Tenun Pada Ritual Menutu Karang Bajo	1
Gambar 1. 2 Penenun Jajaq Bayan.....	2
Gambar 1. 3 Kondisi Ruang Tenun Belida Bayan Pasca Gempa	3
Gambar 1. 4 Kain Tenun	4
Gambar 1. 5 Skema Pendekatan Desain	6
Gambar 1. 6 Skema Alur Pikir Penulis	10
Gambar 2. 1 Kegiatan Menenun Bayan	13
Gambar 2. 2 Motif Tenun Bayan	13
Gambar 2. 3 Penggunaan Tenun Sebagai Pakaian Adat Bayan	14
Gambar 2. 4 Proses Menenun Kain Kombong Oleh Denda Sumini	15
Gambar 2. 5 Kain Umbaq Kombong dan Dokumentasi Ritual Ngurisang.....	15
Gambar 2. 6 Penenun di Sawah	16
Gambar 2. 7 Pewarnaan Alami Kain Tenun.....	17
Gambar 2. 8 Proses Menenun: Menyeser	17
Gambar 2. 9 Proses Menenun: Mengkliot.....	18
Gambar 2. 10 Proses Menenun: Swit Suri	18
Gambar 2. 11 Proses Menenun: Ngengedeng.....	18
Gambar 2. 12 Proses Menenun: Mengantak	19
Gambar 2. 13 Skema Proses Menenun Tradisional Bayan.....	19
Gambar 2. 14 Alat Menenun Bayan.....	20
Gambar 2. 15 Wisatawan Asing Belajar Menenun	20
Gambar 2. 16 Benang Sintetis Peralihan Bahan Baku Tenun.....	22
Gambar 2. 17 Ibu Candrasih, Aktivis Perempuan Bayan & Ketua Belida Bayan	23
Gambar 2. 18 SDGs, 17 Tujuan Dalam Agenda 2030	24
Gambar 2. 19 SDGs 1, Tanpa Kemiskinan	25
Gambar 2. 20 SDGs 8, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	25
Gambar 2. 21 Sanggar Tenun Yang Menarik Wisatawan	27
Gambar 2. 22 Skema Pemahaman Narrative Architecture.....	32
Gambar 2. 23 Ilustrasi 3D Isometri Struktur Berugaq.....	33
Gambar 2. 24 Green School Bali	34
Gambar 2. 25 Jalur Evakuasi dan Organisasi Ruang Green School	34
Gambar 2. 26 Ruang dan Fasilitas Green School Bali	35
Gambar 2. 27 Ruang dan Fasilitas Green School Bali	35
Gambar 2. 28 Kriteria Ruang Green School Bali	36
Gambar 2. 29 Terra Cotta Workshop	36
Gambar 2. 30 Denah dan Siteplan Terra Cotta Workshop	37
Gambar 2. 31 Ruang dan fasilitas Terra Cotta Workshop	38

Gambar 2. 32 Penggunaan Material Pada Terra Cotta Workshop	38
Gambar 2. 33 Museum SAN.....	39
Gambar 2. 34 Massa Bangunan Museum SAN	39
Gambar 2. 35 Peta Museum SAN.....	40
Gambar 2. 36 Structuring Pada Museum SAN	40
Gambar 2. 37 Framing pada Museum SAN.....	40
Gambar 2. 38 Ruang dan Fasilitas Museum SAN	41
Gambar 2. 39 Penggunaan Material pada Museum SAN	41
Gambar 2. 40 Jewish Museum Berlin	41
Gambar 2. 41 Bentuk Dasar Jewish Museum Berlin.....	42
Gambar 2. 42 Matriks Tak Kasar Mata Pada Massa Bangunan Jewish Museum Berlin	42
Gambar 2. 43 Three Axes Sebagai Organisasi Naratif Jewish Museum Berlin.....	42
Gambar 2. 44 Ruang Yang Terbentuk Pada Jewish Museum Berlin.....	43
Gambar 2. 45 Alur Narasi Jewish Museum Berlin.....	43
Gambar 2. 46 Program Ruang Jewish Museum Berlin	43
Gambar 2. 47 Penerapan Unsur Physical dan Emotional Dalam Jewish Museum Berlin	43
Gambar 2. 48 Framing on Jewish Museum Berlin	44
Gambar 2. 49 Ruang dan Fasilitas Pada Jewish Museum Berlin.....	44
Gambar 2. 50 Exterior of Jewish Museum Berlin	44
Gambar 3. 1 Peta Geografi Luas Wilayah Kabupaten Lombok Utara.....	49
Gambar 3. 2 Peta Batasan Desa Bayan	50
Gambar 3. 3 Gambaran Potensi Wisata Desa Bayan	51
Gambar 3. 4 Lokasi Sanggar Tenun dengan Masjid Kuno Bayan Beleq	51
Gambar 3. 5 Ukuran Site	52
Gambar 3. 6 Lokasi Site dengan Lingkup Sekitarnya.....	53
Gambar 3. 7 Lokasi Penenun Sawah Tersisa di Bayan.....	54
Gambar 3. 8 Aksesibilitas Site	55
Gambar 3. 9 Data Kontur Site	55
Gambar 3. 10 Dokumentasi View From Site 1	56
Gambar 3. 11 Dokumentasi View To Site 1	57
Gambar 3. 12 Dokumentasi View From Site 2	57
Gambar 3. 13 Dokumentasi View To Site 2	58
Gambar 3. 14 Sanggar Tenun Jajaq Bayan	59
Gambar 3. 15 Fetung Bayan Artshop	60
Gambar 3. 16 Rumah produksi tenun Belida Bayan	60
Gambar 3. 17 Sanggar tenun Mertty Tenun.....	61
Gambar 3. 18 Sanggar Tenun Apit Suri	61
Gambar 3. 19 Peta Sebaran Produksi Tenun Bayan	62

Gambar 4. 1 Analisis Pelaku	66
Gambar 4. 2 Analisis Aktivitas.....	66
Gambar 4. 3 Kebutuhan Ruang dan Hubungan Ruang	67
Gambar 4. 4 Analisis Kapasitas Ruang Yang Dibutuhkan	68
Gambar 4. 5 Standar Jarak Alat Tenun	68
Gambar 4. 6 Besaran Ruang Workshop Tenun	70
Gambar 4. 7 Analisis Site Perancangan	71
Gambar 4. 8 Sintesis Site.....	72
Gambar 5. 1 Konsep Filosofis.....	76
Gambar 5. 2 Zonasi Workshop Tenun	77
Gambar 5. 3 Gambaran Konsep Gubahan dan Tata Massa	78
Gambar 5. 4 Penerapan Konsep Gubahan dan Tata Massa Alternatif 1.....	78
Gambar 5. 5 Tata Massa Alternatif 2.....	79
Gambar 5. 6 Blockplan Workshop Tenun.....	79
Gambar 5. 7 Penerapan Tata Ruang.....	80
Gambar 5. 8 Tanaman Pewarna Alami dan Bahan Baku Tenun	80
Gambar 5. 9 Jalur Sirkulasi	81
Gambar 5. 10 Konsep Jalur Sawah.....	82
Gambar 5. 11 Gambaran Struktur Pathway Bambu	82
Gambar 5. 12 Rencana Alur Tracking Sawah.....	82
Gambar 5. 13 Gambaran Konsep Interior	83
Gambar 5. 14 Material Lokal.....	83
Gambar 5. 15 Situasi	84
Gambar 5. 16 Siteplan Skematik	84
Gambar 5. 17 Tampak	85
Gambar 5. 18 Perspektif 1.....	85
Gambar 5. 19 Perspektif 2.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Komparasi Preseden Tipologi	45
Tabel 2. 2 Studi Komparasi Preseden Pendekatan Desain	45
Tabel 3. 1 Pondok Tenun Sawah.....	48
Tabel 3. 2 Detail Site Perancangan Workshop Tenun.....	52
Tabel 3. 3 Batasan Site	53
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Pada 4 Dusun Desa Bayan Berdasarkan Gender	64
Tabel 4. 2 Jumlah Pelajar dan Pengajar di Masing- Masing Sanggar Tenun.....	65
Tabel 4. 3 Jumlah Pengunjung Sanggar Tenun Per Minggu	65
Tabel 4. 4 Ruang- Ruang yang Tersedia di Masing-Masing Sanggar Tenun.....	67
Tabel 4. 5 Skema Penerapan Narrative Architecture: Linking.....	72
Tabel 4. 6 Skema Penerapan Narrative Architecture: Structuring	73
Tabel 4. 7 Skema Penerapan Narrative Architecture: Framing	73
Tabel 4. 8 Program Workshop Tenun	74
Tabel 4. 9 Jadwal Workshop Untuk Masyarakat Lokal	75